

WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KASIH SEMULA SEORANG PENUAI

“Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. 5Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.” (Wahyu 2:4-5)

Kasih semula adalah fondasi utama dalam kehidupan seorang penuai jiwa. Ketika seseorang pertama kali mengalami **kasih Kristus**, hatinya dipenuhi sukacita untuk melayani, bersaksi, dan membawa jiwa kepada Tuhan. Tidak ada paksaan, tidak ada ambisi pribadi, hanya kerinduan agar semakin banyak orang mengenal **kasih Allah**.

Namun perjalanan waktu sering membuat seorang penuai **kehilangan api mula-mula itu**. Aktivitas pelayanan yang padat, tantangan hidup, kekecewaan terhadap sesama, atau rutinitas rohani yang monoton dapat membuat pelayanan berubah menjadi kewajiban. Tangan masih bekerja, tetapi **hati tidak lagi menyala**. Mulut masih bersaksi, tetapi **kasih tidak lagi menjadi motivasi utama**.

Tuhan Yesus menegur jemaat Efesus karena mereka meninggalkan kasih yang semula. Mereka tetap aktif melayani, namun kehilangan hubungan intim dengan Tuhan. Teguran ini juga menjadi peringatan bagi setiap penuai agar tidak hanya fokus pada hasil, melainkan **menjaga kedekatan dengan Sang Pemilik tuaian**.

Kasih semula bukan sekadar perasaan emosional, melainkan **hubungan yang hidup dengan Kristus**. Dari hubungan itulah lahir belas kasihan bagi jiwa-jiwa yang terhilang. Ketika **kasih kepada Tuhan dipulihkan**, semangat untuk menuai kembali menyala. Pelayanan menjadi sukacita, pengorbanan menjadi ringan, dan kesaksian menjadi nyata.

Hari ini Tuhan mengundang setiap penuai untuk kembali kepada-Nya. Ingatlah bagaimana dahulu kita begitu bersemangat mencari hadirat-Nya, begitu antusias melayani, dan begitu rindu melihat jiwa diselamatkan. **Kembalilah kepada kasih semula, sebab dari situlah pelayanan yang berbuah dimulai.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.”* (Wahyu 2:5)

Ketika seseorang pertama kali mengalami **kasih Tuhan**, hidupnya mengalami perubahan yang nyata. Hati yang dingin menjadi **hangat**, yang putus asa menjadi **penuh pengharapan**, dan yang jauh dari Tuhan **menjadi dekat kepada-Nya**. Pada masa itu, seorang penuai tidak perlu didorong untuk melayani. **Kasih Kristus sendiri menjadi pendorong yang kuat.**

Namun seiring berjalannya waktu, berbagai kesibukan dapat menggeser fokus kita. Kita mungkin masih melayani, menghadiri ibadah, dan melakukan tugas rohani, tetapi **hati kita tidak lagi memiliki kerinduan yang sama seperti dahulu**. Tuhan tidak hanya melihat apa yang kita lakukan, tetapi juga mengamati **motivasi hati kita**.

Tuhan meminta jemaat Efesus untuk mengingat dari mana mereka telah jatuh. **Mengingat kasih mula-mula berarti mengingat bagaimana Tuhan menyelamatkan kita, mengampuni dosa kita, dan mengubah hidup kita**. Saat kenangan akan kasih Tuhan memenuhi hati, ucapan syukur akan muncul kembali.

Penuai yang mengingat kasih semula akan kembali memiliki belas kasihan kepada jiwa-jiwa. Ia tidak lagi melayani demi pengakuan atau rutinitas, tetapi karena mengasihi Tuhan. **Kasih yang benar** selalu menghasilkan pelayanan yang tulus

Hari ini luangkan waktu untuk mengingat perjalanan bersama Tuhan. **Biarkan Roh Kudus menyegarkan kembali kasih yang pernah begitu menyala dalam hati Anda.**

Ingatlah kasih Tuhan yang mula-mula agar semangat melayani, mengasihi jiwa, dan menghasilkan buah kembali menyala setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”* (Yohanes 15:5)

Seorang penuai **tidak dapat menghasilkan buah** jika terpisah dari Kristus. Sama seperti ranting yang bergantung pada pokok anggur, demikian pula **kehidupan rohani kita bergantung sepenuhnya kepada Tuhan.**

Sering kali kelelahan pelayanan terjadi bukan karena terlalu banyak pekerjaan, melainkan karena **terlalu sedikit tinggal** dalam hadirat Tuhan. Kita sibuk melayani tetapi lupa membangun hubungan pribadi dengan Sang Pemilik pelayanan.

Kasih semula lahir dari persekutuan yang intim dengan Tuhan. Ketika kita **berdoa, membaca firman, dan menikmati hadirat-Nya**, kasih itu terus diperbarui. Sebaliknya, ketika hubungan dengan Tuhan mulai renggang, semangat pelayanan pun perlahan memudar.

Yesus mengajarkan bahwa tanpa Dia kita tidak dapat berbuat apa-apa. Kekuatan manusia memiliki batas, tetapi **kasih Kristus tidak pernah habis.** Saat kita kembali kepada-Nya, Tuhan akan memulihkan sukacita pelayanan dan kerinduan untuk memenangkan jiwa.

Penuai yang dekat dengan Tuhan akan memiliki hati yang peka terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak hanya melihat kerumunan, tetapi **melihat jiwa yang membutuhkan keselamatan.**

Hari ini, jangan hanya mengejar hasil pelayanan. **Kejarlah Tuhan terlebih dahulu, karena Dialah sumber kasih yang sejati.**

Kasih semula dipulihkan melalui hubungan intim dengan Kristus yang menjadi sumber kekuatan, sukacita, dan buah pelayanan sejati.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."(Matius 9:36-38)*

Ketika Yesus melihat orang banyak, Alkitab mencatat bahwa **hati-Nya tergerak oleh belas kasihan, karena mereka seperti domba yang tidak bergembala. Mereka hidup tanpa arah, tanpa perlindungan, dan tanpa pengharapan yang sejati.** Pandangan Yesus tidak berhenti pada apa yang tampak di luar, tetapi menembus sampai kepada kebutuhan terdalam setiap jiwa. Inilah **hati seorang penuai sejati, yaitu hati yang dipenuhi kasih dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan Tuhan.**

Kasih semula kepada Kristus selalu menghasilkan belas kasihan kepada sesama. Seseorang yang sungguh mengalami kasih Tuhan tidak akan hidup hanya untuk dirinya sendiri. Ia akan mulai melihat orang-orang di sekitarnya dengan **cara pandang Tuhan.** Ia menyadari bahwa banyak orang sedang bergumul dengan luka batin, kekecewaan, ketakutan, dan kehilangan tujuan hidup. Di balik senyum yang mereka tunjukkan, sering kali tersimpan hati yang haus akan **kasih dan pengharapan.**

Sebagai penuai, kita dipanggil untuk **menjadi saluran kasih Kristus bagi dunia.** Terkadang kita berpikir bahwa menuai jiwa harus dimulai dengan khotbah yang panjang atau pelayanan yang besar. Namun kenyataannya, tuaian sering dimulai dari tindakan sederhana yang dilakukan dengan **kasih.** Sebuah sapaan yang tulus, perhatian kepada mereka yang sedang berduka, doa bagi yang sedang bergumul, atau kesediaan mendengarkan seseorang dapat **menjadi sarana Tuhan menjamah hati mereka.**

Belas kasihan juga membuat seorang penuai tetap setia sekalipun belum melihat hasil yang nyata. Ia memahami bahwa **setiap jiwa sangat berharga di mata Tuhan dan setiap benih kasih yang ditaburkan tidak pernah sia-sia.** Karena itu, marilah kita meminta kepada Tuhan agar memenuhi hati kita dengan **belas kasihan-Nya,** sehingga kita dapat melihat orang lain sebagaimana Tuhan melihat mereka dan **menjadi alat-Nya untuk membawa pengharapan serta keselamatan bagi banyak jiwa.**

Kasih semula menghasilkan belas kasihan yang mendorong kita menjangkau jiwa-jiwa dengan kesabaran, doa, dan kasih nyata.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!”* (Mazmur 100:2)

Kasih semula kepada Tuhan adalah sumber sukacita yang sejati dalam pelayanan. Ketika seseorang pertama kali mengalami **kasih dan anugerah Tuhan**, ia melayani dengan hati yang penuh semangat. Tidak ada perasaan terpaksa atau mencari pujian manusia. Semua dilakukan dengan sukacita karena ia sadar bahwa **Tuhan telah terlebih dahulu mengasihi dan menyelamatkannya**. Kasih itulah yang membuat setiap pengorbanan terasa ringan dan setiap kesempatan melayani menjadi sebuah kehormatan.

Namun, seiring berjalannya waktu, **tantangan, kesibukan, dan berbagai persoalan hidup dapat mengikis kasih mula-mula itu**. Tanpa disadari, pelayanan yang dahulu membawa sukacita mulai terasa sebagai beban. Kita menjadi mudah lelah, mengeluh, kecewa, bahkan kehilangan semangat. Fokus kita bergeser dari Tuhan kepada masalah, dari rasa syukur kepada tuntutan, dan dari kasih kepada rutinitas.

Mazmur 100:2 mengingatkan kita untuk melayani Tuhan dengan sukacita. Sukacita yang dimaksud bukanlah sukacita yang bergantung pada keadaan yang baik, melainkan sukacita yang lahir dari hubungan yang dekat dengan Tuhan. Ketika kasih kita kepada Tuhan diperbarui, hati kita akan kembali dipenuhi rasa syukur. Kita akan menyadari bahwa **melayani Tuhan bukanlah beban, melainkan sebuah anugerah yang diberikan kepada kita**.

Seorang penuai yang melayani dengan sukacita akan membawa pengaruh yang besar bagi orang lain. Sikapnya menjadi kesaksian yang hidup tentang **kasih Kristus**. Orang-orang akan melihat damai sejahtera dan semangat yang berasal dari Tuhan melalui kehidupannya. Karena itu, marilah kita **menjaga kasih semula tetap menyala, sehingga sukacita pelayanan terus mengalir dan memungkinkan kita tetap setia dalam setiap tugas yang Tuhan percayakan**.

Kasih semula melahirkan sukacita sejati, membuat pelayanan menjadi berkat, memperkuat kesetiaan, dan memuliakan Tuhan senantiasa.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.”*
(Galatia 6:9)

Dalam kehidupan pelayanan, sering kali kita mengharapkan hasil yang dapat segera terlihat. Kita ingin melihat perubahan terjadi dengan cepat, jiwa-jiwa datang kepada Tuhan, dan benih yang kita tabur segera menghasilkan buah. Namun kenyataannya, tidak semua benih bertumbuh dalam waktu yang singkat. **Ada benih yang memerlukan waktu untuk berakar, bertumbuh, dan akhirnya menghasilkan tuaian yang melimpah.**

Sebagai penuai, kita perlu memahami bahwa pekerjaan Tuhan memiliki proses. Ada masa untuk menabur, ada masa untuk menyiram, dan ada masa untuk menuai. Sering kali kita hanya melihat apa yang tampak di permukaan, tetapi Tuhan sedang bekerja dalam hati seseorang dengan cara yang tidak selalu kita lihat. Karena itu, **kita dipanggil untuk tetap setia** menjalankan bagian yang dipercayakan kepada kita.

Kasih semula kepada Tuhan menjadi kekuatan yang membuat seorang penuai bertahan dalam proses tersebut. Ketika **pelayanan didasarkan pada kasih kepada Kristus**, kita tidak mudah menyerah saat hasil belum terlihat. **Kita tetap berdoa, tetap melayani, dan tetap mengasihi jiwa-jiwa** karena kita percaya bahwa Tuhan sedang bekerja di balik setiap usaha yang kita lakukan.

Galatia 6:9 mengingatkan kita agar tidak menjadi lemah dalam melakukan kebaikan. Tuhan melihat setiap doa yang dinaikkan, setiap air mata yang dicurahkan, dan setiap pengorbanan yang diberikan bagi pekerjaan-Nya. Tidak ada satu pun yang terlewat dari perhatian-Nya. **Pada waktu yang telah ditetapkan-Nya, Tuhan akan mendatangkan tuaian yang indah.**

Karena itu, jangan menyerah ketika hasil belum tampak. **Tetaplah setia dalam tugas menuai, tetaplah berjalan dalam kasih, dan percayalah bahwa Tuhan akan memberikan buah yang terbaik pada waktu-Nya yang sempurna.**

Kesetiaan dalam proses menuai membuktikan kasih kepada Tuhan dan membawa tuaian indah sesuai waktu-Nya yang sempurna.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.” (2 Timotius 4:7)

Rasul Paulus memberikan teladan yang luar biasa tentang **kehidupan yang setia kepada Tuhan**. Di akhir pelayanannya, ia dapat berkata dengan penuh keyakinan bahwa ia telah menyelesaikan pertandingan **dengan baik dan tetap memelihara iman**. Pernyataan ini bukanlah hasil dari perjalanan yang mudah, melainkan **buah dari kesetiaan** yang terus dipelihara di tengah berbagai tantangan, penderitaan, dan pengorbanan yang ia alami selama melayani Tuhan.

Kasih semula kepada Tuhan tidak cukup hanya dimiliki pada awal perjalanan iman. Banyak orang memulai pelayanan dengan semangat yang besar, penuh antusiasme dan kerinduan untuk melayani. Namun seiring berjalannya waktu, berbagai kesulitan, kekecewaan, dan kelelahan dapat membuat api kasih itu mulai meredup. Karena itu, Tuhan menghendaki agar **setiap orang percaya terus menjaga kasih semula tetap menyala hingga akhir hidupnya**.

Seorang penuai yang tetap menyala adalah penuai yang terus membangun hubungan yang intim dengan Tuhan. Ia menyadari bahwa kekuatan untuk bertahan tidak berasal dari dirinya sendiri, melainkan dari Tuhan. **Melalui doa, pembacaan firman, penyembahan, dan persekutuan yang erat dengan Tuhan, api kasih itu terus diperbarui dari hari ke hari**.

Ketika **kasih kepada Tuhan tetap hidup dalam hati**, pelayanan tidak akan berubah menjadi rutinitas yang membosankan. Sebaliknya, **setiap kesempatan untuk melayani menjadi sukacita dan kehormatan**. Tantangan tidak lagi menjadi alasan untuk berhenti, melainkan kesempatan untuk semakin bergantung kepada Tuhan.

Hari ini, marilah kita berkomitmen untuk **menjaga kasih semula tetap menyala**. Kiranya ketika perjalanan iman kita berakhir, kita juga dapat berkata seperti Paulus bahwa kita telah **memelihara iman dan menyelesaikan panggilan Tuhan dengan setia sampai akhir**.

Jagalah kasih semula tetap menyala melalui hubungan dengan Tuhan agar setia menyelesaikan panggilan iman sampai akhir hidup.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

